LAMPIRAN

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan: SDN Karet 06 Pagi
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/Semester : V (Lima) / II (Dua)
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit
Hari/Tanggal : Rabu, 13 Januari 2016

I. Standar Kompetensi

3. Memahami kebebasan berorganisasi

II. Kompetensi Dasar

3.1 Mendeskripsikan pengertian organisasi

III. Indikator

1. Kognitif
   - 1.1 Menyebutkan pengertian organisasi
   - 1.2 Menjelaskan tujuan dibentuknya organisasi
   - 1.3 Menyebutkan komponen organisasi yang ada di sekolah dan masyarakat
2. Afektif
   - 2.1 Mengembangkan perilaku berkarakter, meliputi: teliti, tekun, tanggung jawab, kerjasama, jujur, kesabaran, terbuka dan mendengarkan pendapat teman.
   - 2.2 Mengembangkan keterampilan sosial, meliputi: bertanya, menyumbangkan ide atau berpendapat, menjadi pendengar yang baik, berlatih berkomunikasi verbal dan tulisan, berpikir kreatif dan sistematis.

3. Psikomotor

3.1 Siswa dapat menerapkan cara berorganisasi yang baik dan benar di kegiatan berorganisasi di kelas atau di sekolahnya.

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui penjelasan guru siswa dapat menyebutkan pengertian organisasi dengan percaya diri
2. Melalui penjelasan guru siswa dapat menjelaskan tujuan organisasi dengan benar
3. Melalui diskusi kelompok siswa dapat menyebutkan komponen organisasi yang ada di sekolah dan masyarakat dengan benar

V. Materi Pokok

- Pengertian organisasi
- Tujuan organisasi
- Komponen organisasi

VI. Model dan Metode Pembelajaran

Model pembelajaran : *cooperative learning* tipe *giving question and getting answer*

Metode : ceramah, tanya jawab, diskusi, dan penugasan.

VII. Alat dan Sumber Belajar

- Al Hakim, Suparlan, dkk. 2009. BSE *Pendidikan Kewarganegaraan untuk siswa SD/MI kelas V*. Jakarta : pusat perbukuan Depdiknas.
- Priyatna, Opih, dkk. 2009. BSE *Pendidikan Kewarganegaraan untuk siswa SD/MI kelas V*. Jakarta : pusat perbukuan Depdiknas.
- Gambar organisasi, struktur organisasi
- teman , lingkungan

VIII. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan pertama

Kegiatan	Uraian	Alokasi Waktu
Pembuka	1. Guru mengkondisikan kelas (berdoa, mencek kehadiran siswa, dan memperhatikan posisi duduk siswa) 2. Guru melakukan apersepsi (apakah manusia membutuhkan teman? Mengapa manusia butuh teman?) 3. Guru menginformasikan materi ajar dan tujuan pembelajaran	10 Menit
Inti	4. Guru menunjukkan beberapa gambar organisasi 5. Siswa mengamati gambar yang guru sajikan 6. Siswa dan guru tanya jawab mengenai kebebasan berorganisasi 7. Guru menyiapkan potongan kertas sebanyak dua kali jumlah siswa **(langkah 1 membuat potongan-potongan kertas sebanyak dua kali jumlah siswa)** 8. Guru memberikan dua potongan kertas pada masing-masing siswa **(langkah 2 berikan dua kartu indeks pada peserta didik)** 9. Guru meminta siswa menuliskan pertanyaan di kertas 1 dan jawaban di kertas 2 **(langkah 3 mintalah peserta didik untuk menyelesaikan kalimat berikut ini: 1) kartu 1: saya masih mempunyai pertanyaan tentang… 2) kartu 2: saya dapat menjawab pertanyaan tentang…)** 10. Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok terdiri dari 4-5 siswa **(langkah 4 bagi peserta didik ke dalam kelompok kecil 4 atau 5 orang)** 11. Guru memulai pembelajaran dengan pertanyaan **(langkah 5 mulai pembelajaran dengan pertanyaan. Pertanyaan bisa berasal dari peserta didik maupun guru)**	50 Menit

	12. Siswa memilih pertanyaan dalam kelompok yang akan ditanyakan ke kelompok lain **(langkah 6 masing-masing kelompok memilih pertanyaan-pertanyaan yang ada (kartu 1), dan juga topik-topik yang dapat mereka jelaskan (kartu 2))** 13. Siswa membacakan pertanyaan ke kelompok yg dituju sesuai arahan guru **(langkah 7 Minta setiap kelompok untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka seleksi. Jika ada diantara peserta didik yang bisa menjawab, diberikan kesempatan untuk menjawab. Jika tidak ada yang bisa menjawab, guru harus menjawab)** 14. Siswa menuliskan jawaban di kertas 2 dan menyampaikannya ke kawan-kawan **(langkah 8 minta setiap kelompok untuk menyampaikan apa yang dapat mereka jelaskan dari kertas 2. Selanjutnya minta mereka menyampaikannya ke kawan-kawan)** 15. Kegiatan berlanjut sampai semua kelompok bisa memberikan pertanyaan dan mendapat jawaban **(langkah 9 lanjutkan proses ini sesuai dengan waktu dan kondisi yang ada)** 16. Guru mengakhiri pembelajaran dengan menyampaikan ringkasan dan klarifikasi jawaban-jawaban siswa **(langkah 10 akhiri pembelajaran dengan menyampaikan ringkasan dan klarifikasi dari jawaban-jawaban dan penjelasan peserta didik)** 17. Guru membagikan LKS untuk setiap siswa 18. Siswa mengerjakan LKS yang diberikan guru 19. Guru dan siswa menyamakan persepsi 20. Guru memberikan pujian terhadap jalannya diskusi 21. Memberikan kesempatan kepada peserta	

	didik untuk bertanya terkait materi yang belum di mengerti	
Penutup	22. Memberikan penguatan pada siswa tentang materi yang baru disajikan. 23. Guru bersama siswa membuat kesimpualan tentang kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan 24. Refleksi	10 Menit

IX. Penilaian

A. Kognitif
   1. Proses : Menilai kegiatan siswa selama berdiskusi
   2. Hasil : Menilai hasil akhir dengan LKS (soal terlampir)
B. Afektif (terlampir)
C. Psikomotor (terlampir)

Jakarta, 14 Januari 2016

Observer | Peneliti

Mustopa, S.Pd | Diana Azyyati

NIP.196108081985031007

Mengetahui,

Kepala Sekolah SDN Karet 06 Pagi

Sri Murtini, S.Pd

NIP. 196611271991122001

1. Proses

No	Nama Individu /Kelompok	Aspek yang dinilai				Total Nilai
		Bekerja sama	Aktif	Saling bantu	Antusias	
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						

18						
19						
20						
21						
22						
23						
24						
25						
26						
27						
28						
29						

Kriteria Penilaian :

A = 80 – 100	= Memuaskan	aktif	maks = 25, min= 15
B = 70 – 79	= Baik	saling bantu	maks = 25, min = 15
C = 60 – 69	= Cukup	bekerjasama	maks = 25, min= 15
D = 50 – 59	= Kurang	antusias	maks = 25, min= 15

D. Afektif

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai												Total nilai
		Disiplin				Percaya Diri				Tanggung Jawab				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1.														
2.														
3.														
4.														
5.														
6.														
7.														
8.														
9.														
10.														
11.														
12.														
13.														
14.														
15.														
16.														
17.														
18.														
19.														

20.													
21.													
22.													
23.													
24.													
25.													
26.													
27.													
28.													
29.													

B. Psikomotor

No	Aspek yang diamati	Skala Penilaian			
		4	3	2	1
1.	Kemampuan menyampaikan pendapat/gagasan				
2.	Siswa mengangkat tangan saat akan bertanya dan menyampaikan pendapatnya				
3.	Siswa mampu memberikan penjelasan tentang materi yang dipelajari				
4.	Siswa mengalami perubahan perilaku saat proses pembelajaran				
Jumlah					

Keterangan

Sangat aktif : 4

Aktif : 3

Kurang aktif : 2

Format Pengamatan Perilaku Berkarakter

No	Sikap	Memerlukan perbaikan (D)	Menunjukkan kemajuan (C)	Baik (B)	Sangat memuaskan(A)
1	Jujur				
2	Bertanggung jawab				
3	Displin				
4	Peduli				
5	Rasa Ingin tahu				

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Nama : **1.** **4.**
2. **5.**
3. **6.**

No.	Gambar	Nama organisasi	Pengurus	Tujuan
1.				
2.				

Materi Ajar

Kebebasan Berorganisasi

Organisasi adalah perkumpulan dua orang atau lebih yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Suatu organisasi mempunyai tujuan yang sama, serta bekerja sama untuk mencapai tujuan yang diinginkan bersama. Banyak hal yang harus ada di dalam organisasi. Semua itu harus dipenuhi agar tujuan bisa tercapai. Unsur-unsur itu adalah sebagai berikut.

1. Anggota (manusia)

Anggota dalam organisasi adalah manusia. Organisasi merupakan alat atau wadah untuk mencapai sesuatu yang diinginkan. Agar tujuan dari tugas yang diberikan oleh guru bisa berjalan dengan baik, maka dibuatlah organisasi kecil dalam lingkup kegiatan belajar. Selain contoh di atas, tentu kamu sudah bisa melihat berbagai macam organisasi yang sudah dibuat oleh kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai suatu tujuan yang sama. Organisasi itu merupakan perkumpulan dari beberapa orang, yang di dalamnya ada pemimpin dan juga anggota.

2. Tujuan

Awal organisasi itu dibentuk karena ada tujuan yang hendak dicapai. Untuk itulah maka semua organisasi pasti mempunyai tujuan. Misalnya membuat organisasi kelompok belajar , tujuannya adalah agar belajar bisa lebih efektif dan hasilnya lebih baik. Kalau organisasi itu tidak memiliki tujuan, apa gunanya organisasi itu dibuat. Begitu pula dalam tujuan yang ada tentunya harus sama. Jika tujuannya berbeda, maka tidak perlu dibuat organisasi. Contoh sekelompok orang yang akan berangkat bekerja bukan merupakan organisasi, karena masing-masing mempunyai tujuan yang berbeda.

3. Tugas

Organisasi itu akan ada jika ada tugas yang dilakukan. Pada dasarnya dengan organisasi yang ada harapan pekerjaan itu bisa dikerjakan secara efektif. Pekerjaan itu bisa dikerjakan dengan baik dan sesuai dengan yang diinginkan. Seorang guru memberikan tugas kepada siswanya secara berkelompok, tentunya tugas ini tidak dikerjakan sendiri sendiri, tetapi harus

dikerjakan secara berkelompok. Agar pekerjaannya itu bisa sesuai dengan harapan gurunya, maka dibentuklah organisasi dalam menyelesaikan tugas bersama.

4. Kerja sama

Sekelompok orang yang memiliki tujuan bersama namun dikerjakan sendiri-sendiri belum dapat dikatakan sebagai organisasi. Untuk dapat dikatakan sebagai organisasi tujuan bersama harus dikerjakan bersama-sama. Artinya harus ada kerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Kerja sama tersebut harus melibatkan semua orang yang ada dalam kelompok tersebut. Semua orang dalam kelompok tersebut harus berkerja-sama, jika salah satu dari mereka tidak ikut organisasi akan macet.

5. Struktur

Struktur artinya hubungan kerja antar bagian. Dalam organisasi, ada hubungan kerja antar bagian. Sebuah contoh ada organisasi sekolah, yang di dalamnya terdapat tugas yang jelas antar masing-masing bagian. Ada ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara, ada bagian kebersihan, keamanan, keindahan, kekeluargaan, dan lain-lain. Semua menjalankan fungsinya masing-masing.

6. Tempat

Setiap organisasi selalu memiliki tempat dimana organisasi itu dibuat. Mungkin saja tempat organisasi itu di dalam kelas, ada juga organisasi yang berada di kantor-kantor, di pemerintahan.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan: SDN Karet 06 Pagi

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas/Semester : V (Lima) / II (Dua)

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

Hari/Tanggal : Kamis, 14 Januari 2016

I. Standar Kompetensi

3. Memahami kebebasan berorganisasi

II. Kompetensi Dasar

3.2 Mendeskripsikan pengertian organisasi

III. Indikator

I. Kognitif

1.1 Menentukan ciri organisasi

1.2 Menentukan cara pemilihan pengurus organisasi

1.3 Menjelaskan tugas pengurus organisasi

2. Afektif

2.1 Mengembangkan perilaku berkarakter, meliputi: teliti, tekun, tanggung jawab, kerjasama, jujur, kesabaran, terbuka dan mendengarkan pendapat teman.

2.2 Mengembangkan keterampilan sosial, meliputi: bertanya, menyumbangkan ide atau berpendapat, menjadi pendengar yang baik, berlatih berkomunikasi verbal dan tulisan, berpikir kreatif dan sistematis.

3. Psikomotor

3.1 Siswa dapat menerapkan cara berorganisasi yang baik dan benar dalam berorganisasi di kelas atau di sekolahnya.

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui diskusi kelompok siswa dapat menentukan ciri organisasi dengan benar
2. Melalui diskusi kelompok siswa dapat menentukan cara pemilihan pengurus organisasi dengan baik
3. Melalui diskusi kelompok siswa dapat menjelaskan tugas pengurus organisasi dengan santun

V. Materi Pokok

- Ciri organisasi
- Cara pemilihan pengurus organisasi
- Tugas pengurus organisasi

VI. Model dan Metode Pembelajaran

Model pembelajaran : *cooperative learning* tipe *giving question and getting answer*

Metode : ceramah, tanya jawab, diskusi, dan penugasan.

VII. Alat dan Sumber Belajar

- Al Hakim, Suparlan, dkk. 2009. BSE *Pendidikan Kewarganegaraan untuk siswa SD/MI kelas V*. Jakarta : pusat perbukuan Depdiknas.
- Priyatna, Opih, dkk. 2009. BSE *Pendidikan Kewarganegaraan untuk siswa SD/MI kelas V*. Jakarta : pusat perbukuan Depdiknas.
- teman , lingkungan

VIII. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan kedua

Kegiatan	Uraian	Alokasi Waktu
Pembuka	1. Guru mengkondisikan kelas (berdoa, mencek kehadiran siswa, dan memperhatikan posisi duduk siswa) 2. Guru melakukan apersepsi (Bagaimana cara kalian memilih ketua kelas? Apa saja tugas ketua kelas?) 3. Guru menginformasikan materi ajar dan tujuan pembelajaran	10 Menit
Inti	4. Guru menyampaikan materi kebebasan organisasi 5. Siswa memerhatikan penjelasan dari guru 6. Siswa dan guru tanya jawab mengenai kebebasan berorganisasi **7.** Guru menyiapkan potongan kertas sebanyak dua kali jumlah siswa **(langkah 1 membuat potongan-potongan kertas sebanyak dua kali jumlah siswa)** 8. Guru memberikan dua potongan kertas pada masing-masing siswa **(langkah 2 berikan dua kartu indeks pada peserta didik)** **9.** Guru meminta siswa menuliskan pertanyaan di kertas 1 dan jawaban di kertas 2 **(langkah 3 mintalah peserta didik untuk menyelesaikan kalimat berikut ini: 1) kartu 1: saya masih mempunyai pertanyaan tentang… 2) kartu 2: saya dapat menjawab pertanyaan tentang…)** 10. Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok terdiri dari 4-5 siswa **(langkah 4 bagi peserta didik ke dalam kelompok kecil 4 atau 5 orang)** **11.** Guru memulai pembelajaran dengan pertanyaan **(langkah 5 mulai pembelajaran dengan pertanyaan. Pertanyaan bisa berasal dari peserta didik maupun guru)** 12. Siswa memilih pertanyaan dalam kelompok yang akan ditanyakan ke kelompok lain **(langkah 6 masing-masing kelompok memilih pertanyaan-**	50 Menit

	pertanyaan yang ada (kartu 1), dan juga topik-topik yang dapat mereka jelaskan (kartu 2)) **13.** Siswa membacakan pertanyaan ke kelompok yg dituju sesuai arahan guru **(langkah 7 Minta setiap kelompok untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka seleksi. Jika ada diantara peserta didik yang bisa menjawab, diberikan kesempatan untuk menjawab. Jika tidak ada yang bisa menjawab, guru harus menjawab)** 14. Siswa menuliskan jawaban di kertas 2 dan menyampaikannya ke kawan-kawan **(langkah 8 minta setiap kelompok untuk menyampaikan apa yang dapat mereka jelaskan dari kertas 2. Selanjutnya minta mereka menyampaikannya ke kawan-kawan)** 15. Kegiatan berlanjut sampai semua kelompok bisa memberikan pertanyaan dan mendapat jawaban **(langkah 9 lanjutkan proses ini sesuai dengan waktu dan kondisi yang ada)** 16. Guru mengakhiri pembelajaran dengan menyampaikan ringkasan dan klarifikasi jawaban-jawaban siswa **(langkah 10 akhiri pembelajaran dengan menyampaikan ringkasan dan klarifikasi dari jawaban-jawaban dan penjelasan peserta didik)** 17. Guru membagikan LKS untuk setiap siswa 18. Siswa mengerjakan LKS yang diberikan guru 19. Guru dan siswa menyamakan persepsi 20. Guru memberikan pujian terhadap jalannya diskusi 21. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya terkait materi yang belum di mengerti	
Penutup	22. Memberikan penguatan pada siswa tentang materi yang baru disajikan. 23. Guru bersama siswa membuat kesimpualan tentang kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan 24. Refleksi	10 Menit

IX. Penilaian

A. Kognitif
   1.Proses : Menilai kegiatan siswa selama berdiskusi
   2.Hasil : Menilai hasil akhir dengan LKS (soal terlampir)
B. Afektif (terlampir)
C. Psikomotor (terlampir)

Jakarta, 15 Januari 2016

Observer Peneliti

Mustopa, S.Pd Diana Azyyati
NIP.196108081985031007

Mengetahui,

Kepala Sekolah SDN Karet 06 Pagi

Sri Murtini, S.Pd
NIP. 196611271991122001

1. Proses

No	Nama Individu /Kelompok	Aspek yang dinilai				Total Nilai
		Bekerja sama	Aktif	Saling bantu	Antusias	
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						

18						
19						
20						
21						
22						
23						
24						
25						
26						
27						
28						
29						

Kriteria Penilaian :

A= 80 – 100	= Memuaskan	aktif	maks = 25, min= 15
B= 70 – 79	= Baik	saling bantu	maks = 25, min = 15
C= 60 – 69	= Cukup	bekerjasama	maks = 25, min= 15
D = 50 – 59	= Kurang	antusias	maks = 25, min= 15

B. Afektif

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai												Total nilai
		Disiplin				Percaya Diri				Tanggung Jawab				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1.														
2.														
3.														
4.														
5.														
6.														
7.														
8.														
9.														
10.														
11.														
12.														
13.														
14.														
15.														
16.														
17.														
18.														
19.														
20.														
21.														

22.													
23.													
24.													
25.													
26.													
27.													
28.													
29.													

C. Psikomotor

No	Aspek yang diamati	Skala Penilaian			
		4	3	2	1
1.	Kemampuan menyampaikan pendapat/gagasan				
2.	Siswa mengangkat tangan saat akan bertanya dan menyampaikan pendapatnya				
3.	Siswa mampu memberikan penjelasan tentang materi yang dipelajari				
4.	Siswa mengalami perubahan perilaku saat proses pembelajaran				
Jumlah					

Keterangan

Sangat aktif : 4

Aktif : 3

Kurang aktif : 2

Tidak aktif : 1

Format Pengamatan Perilaku Berkarakter

No	Sikap	Memerlukan perbaikan (D)	Menunjukkan kemajuan (C)	Baik (B)	Sangat memuaskan(A)
1	Jujur				
2	Bertanggung jawab				
3	Displin				
4	Peduli				
5	Rasa Ingin tahu				

Materi ajar

Kebebabasan Berorganisasi

Ciri -ciri Organisasi yang Baik

1. Memiliki tujuan yang jelas dan nyata

Organisasi yang baik akan memiliki tujuan yang jelas dan nyata secara bersama. Jika tujuanitu tidak ada, maka sebuah organisasi akan berjalan tanpa arah yang jelas. Jika ada organisasi yang tidak ada tujuan nyatanya, maka itu bukanlah organisasi yang baik.

2. Pembagian kerjanya jelas

Untuk mencapai tujuan yang nyata,maka dibutuhkan erja sama. Artinya setiap anggota diajak bekerja sama dalam mencapai tujuan dengan pembagian tugas yang jelas. Masing-masing anggota yang bertanggung jawab melaksanakan tugas dengan bekerja sama.

3. Pembagian tugas sesuai dengan kemampuan

Seorang pemimpin dalam sebuah organisasi, sebaiknya mengenal kemampuan anggotanya yang akan menjalankan tugas. Setiap tugas yang diberikan kepada anggota lainnya sebaiknya disesuaikan dengan kemampuan yang ada.

4. Ada keserasian antaranggota yang bertanggung jawab.

Bagi masing-masing anggota yang mendapat pembagian tugas, maka tugas itu dikerjakan dengan kerja sama. Meskipun tugasnya berbedabeda, namun dalam satu tujuan yang sama sehingga harus diserasikan.

5. Adanya koordinasi yang baik untuk semua bagian.

Agar organisasi berjalan dengan baik, maka perlu koordinasi. Dalam memberikan tugas kepada semua anggota, pemimpin harus bisa melakukan koordinasi untuk semua bagian. Hal ini sangat penting untuk menyatukan tujuan yang sama pada semua bagian.

6. Organisasi itu menjadi alat yang efektif untuk mencapai tujuan.

Perlu diingat bahwa organisasi merupakan sebuah alat yang efektif untuk mencapai tujuan. Jika itu sudah dirasakan maka organisasi ini memang termasuk organisasi yang baik. Tapi jika organisasi ini justru menghambat untuk mencapai tujuan, maka ini bukanlah organisasi yang baik.

Dalam struktur organisasi biasanya ada pembagian jabatan untuk masing-masing bagian. Jabatan dalam sebuah organisasi biasanya terdiri dari : Ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara, dan seksi-seksi. Berikut ini adalah tugas masing-masing jabatan dalam organisasi :

1. Ketua, tugas seorang ketua adalah sebagai berikut
   a) mengurus organisasi
   b) bertanggung jawab akan keberlangsungan organisasi
   c) memimpin setiap rapat
   d) mengadakan hubungan dengan pihak luar
   e) membuat rencana kerja
2. Wakil ketua, tugas seorang wakil ketau adalah :
   a) membantu ketua dalam mengurus organisasi
   b) menggantikan tugas ketua, jika ketua berhalangan
3. Sekretaris

   a) membuat agenda kegiatan organisasi
   b) membuat surat-surat yang diperlukan
   c) membuat pengarsipan surat-surat
   d) membantu ketua dalam membuat rencana kerja
4. Bendahara

   a) mengurus masalah keuangan organisasi
   b) membuat laporan keuangan
   c) membatu ketua dalam membuat rencana kerja
5. Seksi-seksi

Seksi-seksi bidang dapat dibentuk sesuai kebutuhan, sesuai kegiatan dan jenis organisasi itu sendiri.
a) seksi keamanan, mengurus masalah keamanan;
b) seksi konsumsi, mengurus masalah konsumsi (hidangan);
c) seksi kebersihan, mengurusi masalah kebersihan;

d) seksi akomodasi, mengurusi segala hal yang dibutuhkan dalam suatu kegiatan;
e) seksi dokumentasi, mengurusi dokumentasi kegiatan;
f) seksi dekorasi, mengurusi penataan tempat kegiatan;
g) seksi publikasi, mengurusi publikasi/penyebarluasan kegiatan;
Dengan mengikuti sebuah organisasi, baik di sekolah maupun di masyarakat, kita akan dapat memeperoleh manfaat. Manfaat mengikuti organisasi adalah sebagai berikut :

- Menambah wawasan dan pengalaman
- Mengetahui dan mengembangkan bakat
- Menambah teman
- Belajar mengemukakan pendapat
- Belajar menghormati orang lain
- Belajar menghargai pendapat orang lain
- Mudah bergaul
- Melatih diri kemandirian
- Melatih kedisiplinan
- Membagi dan mengisi waktu dengan kegiatan yang bermanfaat
- Menimbulkan kepercayaan diri dan tidak mudah mengeluh

Membentuk Organisasi Kelas

Langkah-langkah Pembentukan Organisasi Kelas

1. Pemungutan Suara

- Ketua kelas dan pengurus kelas lainnya dapat dipilih secara langsung. Pemilihan pengurus kelas dilakukan oleh seluruh anggota kelas.
- Langkah pertama adalah pengajuan calon ketua kelas. Setiap anggota kelas dapat mengajukan calonnya untuk menjadi calon ketua kelas.
- Langkah kedua, para calon dipilih oleh semua anggota kelas. Pemilihan dapat dilakukan dengan cara menuliskan nama calon di kertas. Kertas tersebut biasa disebut dengan kertas suara.
- Langkah ketiga, penghitungan suara. Kertas dikumpulkan dan dihitung. Nama calon yang paling banyak dipilih oleh anggota kelas menjadi ketua kelas.

- Langkah keempat, ketua kelas menunjuk para pembantunya. Mereka meliputi wakil ketua, sekretaris, bendahara, dan seksi-seksi. Seksi-seksi yang ditunjuk disesuaikan dengan kebutuhan kelas. Misalnya seksi kebersihan, seksi perlengkapan, dan lain-lain.

2. Aklamasi

Aklamasi adalah pernyataan setuju secara lisan dari seluruh anggota kelas. Pernyataan setuju ini dilakukan untuk memilih ketua kelas. Pernyataan setuju dilakukan tanpa melalui pemungutan suara. Siswa yang disetujui oleh seluruh anggota kelas menjadi ketua kelas. Selanjutnya, ketua kelas terpilih menunjuk para pembantunya.

3. Penunjukkan Langsung

Selain kedua cara di atas, memilih pengurus kelas juga dapat dilakukan dengan cara ditunjuk langsung. Pengurus kelas dapat ditunjuk oleh wali kelas kalian. Beliau dapat menunjuk salah satu dari kalian untuk menjadi ketua kelas, wakil, bendahara, dan sebagainya. Beliau menunjuk siswa dilihat dari kemampuannya. Siswa yang ditunjuk menjadi pengurus kelas harus menjalankan tugasnya

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Nama :
Kelas :

No.	Gambar	Nama organisasi	Ciri-ciri	Manfaat
1.	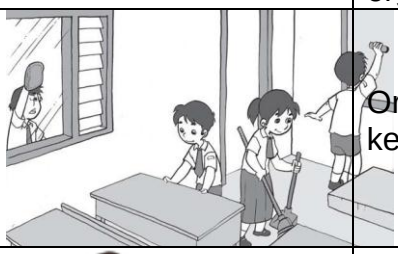	Organisasi kelas	- Anggotanya siswa kelas - Ada di lingkungan sekolah	- Memudahkan pekerjaan - Membangun kerjasama
2.				
3.				
4.				
5.				

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan: SDN Karet 06 Pagi
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/Semester : V (Lima) / II (Dua)
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit
Hari/Tanggal : Jumat, 15 Januari 2016

I. Standar Kompetensi

3. Memahami kebebasan berorganisasi

II. Kompetensi Dasar

3.3 Mendeskripsikan pengertian organisasi

III. Indikator

1. Kognitif
   1.1 Menyebutkan ciri-ciri pengurus organisasi yang baik
   1.2 Menjelaskan manfaat organisasi
2. Afektif
   2.1 Mengembangkan perilaku berkarakter, meliputi: teliti, tekun, tanggung jawab, kerjasama, jujur, kesabaran, terbuka dan mendengarkan pendapat teman.
   2.2 Mengembangkan keterampilan sosial, meliputi: bertanya, menyumbangkan ide atau berpendapat, menjadi pendengar yang baik, berlatih berkomunikasi verbal dan tulisan, berpikir kreatif dan sistematis.
3. Psikomotor
   3.1 Siswa dapat menerapkan cara berorganisasi yang baik dan benar di kegiatan berorganisasi di kelas atau di sekolahnya.

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui diskusi kelompok siswa dapat menyebutkan ciri-ciri pengurus organisasi yang baik dengan tepat
2. Melalui diskusi kelompok siswa dapat menjelaskan manfaat organisasi dengan benar

V. Materi Pokok

- Ciri-ciri pengurus organisasi yang baik
- Manfaat organisasi

VI. Model dan Metode Pembelajaran

Model pembelajaran : *cooperative learning* tipe *giving question and getting answer*

Metode : ceramah, tanya jawab, diskusi, dan penugasan.

VII. Alat dan Sumber Belajar

- Al Hakim, Suparlan, dkk. 2009. BSE *Pendidikan Kewarganegaraan untuk siswa SD/MI kelas V*. Jakarta : pusat perbukuan Depdiknas.
- Priyatna, Opih, dkk. 2009. BSE *Pendidikan Kewarganegaraan untuk siswa SD/MI kelas V*. Jakarta : pusat perbukuan Depdiknas.
- Gambar organisasi, struktur organisasi
- teman , lingkungan

VIII. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ketiga

Kegiatan	Uraian	Alokasi Waktu
Pembuka	1. Guru mengkondisikan kelas (berdoa, mencek kehadiran siswa, dan memperhatikan posisi duduk siswa)	10 Menit

	2. Guru melakukan apersepsi (bagaimana sikap seorang ketua? Apakah hanya ketua saja yang harus bersikap baik?) 3. Guru menginformasikan materi ajar dan tujuan pembelajaran	
Inti	Eksplorasi 4. Guru menunjukkan beberapa gambar organisasi 5. Siswa mengamati gambar yang guru sajikan 6. Siswa dan guru tanya jawab mengenai kebebasan berorganisasi 7. Guru menyiapkan potongan kertas sebanyak dua kali jumlah siswa **(langkah 1 membuat potongan-potongan kertas sebanyak dua kali jumlah siswa)** 8. Guru memberikan dua potongan kertas pada masing-masing siswa **(langkah 2 berikan dua kartu indeks pada peserta didik)** 9. Guru meminta siswa menuliskan pertanyaan di kertas 1 dan jawaban di kertas 2 **(langkah 3 mintalah peserta didik untuk menyelesaikan kalimat berikut ini: 1) kartu 1: saya masih mempunyai pertanyaan tentang… 2) kartu 2: saya dapat menjawab pertanyaan tentang…)** 10. Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok terdiri dari 4-5 siswa **(langkah 4 bagi peserta didik ke dalam kelompok kecil 4 atau 5 orang)** 11. Guru memulai pembelajaran dengan pertanyaan **(langkah 5 mulai pembelajaran dengan pertanyaan. Pertanyaan bisa berasal dari peserta didik maupun guru)** 12. Siswa memilih pertanyaan dalam kelompok yang akan ditanyakan ke kelompok lain **(langkah 6 masing-masing kelompok memilih pertanyaan-pertanyaan yang ada (kartu 1), dan juga topik-topik yang dapat mereka jelaskan (kartu 2))** 13. Siswa membacakan pertanyaan ke kelompok yg dituju sesuai arahan guru **(langkah 7 minta setiap kelompok untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka seleksi. Jika ada**	50 Menit

	diantara peserta didik yang bisa menjawab, diberikan kesempatan untuk menjawab. Jika tidak ada yang bisa menjawab, guru harus menjawab) 14. Siswa menuliskan jawaban di kertas 2 dan menyampaikannya ke kawan-kawan **(langkah 8 minta setiap kelompok untuk menyampaikan apa yang dapat mereka jelaskan dari kertas 2. Selanjutnya minta mereka menyampaikannya ke kawan-kawan)** 15. Kegiatan berlanjut sampai semua kelompok bisa memberikan pertanyaan dan mendapat jawaban **(langkah 9 lanjutkan proses ini sesuai dengan waktu dan kondisi yang ada)** 16. Guru mengakhiri pembelajaran dengan menyampaikan ringkasan dan klarifikasi jawaban-jawaban siswa **(langkah 10 akhiri pembelajaran dengan menyampaikan ringkasan dan klarifikasi dari jawaban-jawaban dan penjelasan peserta didik)** 17. Guru membagikan soal evaluasi akhir siklus untuk setiap siswa 18. Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan guru 19. Guru dan siswa menyamakan persepsi 20. Guru memberikan pujian terhadap jalannya diskusi 21. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya terkait materi yang belum di mengerti	
Penutup	22. Memberikan penguatan pada siswa tentang materi yang baru disajikan. 23. Guru bersama siswa membuat kesimpualan tentang kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan 24. Refleksi	10 Menit

IX. Penilaian

A. Kognitif
   1. Proses : Menilai kegiatan siswa selama berdiskusi
   2. Hasil : Menilai hasil akhir dengan soal evaluasi (soal terlampir)
B. Afektif (terlampir)
C. Psikomotor (terlampir)

Jakarta, 16 Januari 2016

Observer Peneliti

Mustopa, S.Pd Diana Azyyati
NIP.196108081985031007

Mengetahui,

Kepala Sekolah SDN Karet 06 Pagi

Sri Murtini, S.Pd
NIP. 196611271991122001

1. Proses

No	Nama Individu /Kelompok	Aspek yang dinilai				Total Nilai
		Bekerja sama	Aktif	Saling bantu	Antusias	
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						

18						
19						
20						
21						
22						
23						
24						
25						
26						
27						
28						
29						

Kriteria Penilaian :

A = 80 – 100 = Memuaskan	aktif	maks = 25, min= 15
B= 70 – 79 = Baik	saling bantu	maks = 25, min = 15
C= 60 – 69 = Cukup	bekerjasama	maks = 25, min= 15
D = 50 – 59 = Kurang	antusias	maks = 25, min= 15

B. Afektif

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai												Total nilai
		Disiplin				Percaya Diri				Tanggung Jawab				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1.														
2.														
3.														
4.														
5.														
6.														
7.														
8.														
9.														
10.														
11.														
12.														
13.														
14.														
15.														
16.														
17.														
18.														
19.														
20.														
21.														

22.													
23.													
24.													
25.													
26.													
27.													
28.													
29.													

C. Psikomotor

No	Aspek yang diamati	Skala Penilaian			
		4	3	2	1
1.	Kemampuan menyampaikan pendapat/gagasan				
2.	Siswa mengangkat tangan saat akan bertanya dan menyampaikan pendapatnya				
3.	Siswa mampu memberikan penjelasan tentang materi yang dipelajari				
4.	Siswa mengalami perubahan perilaku saat proses pembelajaran				
Jumlah					

Keterangan

Sangat aktif : 4

Aktif : 3

Kurang aktif : 2

Tidak aktif : 1

Format Pengamatan Perilaku Berkarakter

No	Sikap	Memerlukan perbaikan (D)	Menunjukkan kemajuan (C)	Baik (B)	Sangat memuaskan(A)
1	Jujur				
2	Bertanggung jawab				
3	Displin				
4	Peduli				
5	Rasa Ingin tahu				

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SDN Karet 06 Pagi

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas/Semester : V (Lima) / II (Dua)

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

Hari/Tanggal : Senin, 18 Januari 2016

I. Standar Kompetensi

3. Memahami kebebasan berorganisasi

II. Kompetensi Dasar

3.2 Menyebutkan contoh organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat

III. Indikator

1. Kognitif
   - 1.1 Menyebutkan macam-macam bentuk organisasi
   - 1.2 Menunjukkan perbedaan organisasi di sekolah dan masyarakat
   - 1.3 Menentukan organisasi yang ada di sekolah dan masyarakat
2. Afektif
   - 2.1 Mengembangkan perilaku berkarakter, meliputi: teliti, tekun, tanggung jawab, kerjasama, jujur, kesabaran, terbuka dan mendengarkan pendapat teman.
   - 2.2 Mengembangkan keterampilan sosial, meliputi: bertanya, menyumbangkan ide atau berpendapat, menjadi pendengar yang baik, berlatih berkomunikasi verbal dan tulisan, berpikir kreatif dan sistematis.

3. Psikomotor

3.1 Siswa dapat menerapkan cara berorganisasi yang baik dan benar di kelas atau di sekolahnya.

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui diskusi kelompok siswa dapat menyebutkan macam-macam bentuk organisasi dengan benar
2. Melalui diskusi kelompok siswa dapat menunjukkan perbedaan organisasi di sekolah dan masyarakat dengan tepat
3. Melalui diskusi kelompok siswa dapat menentukan organisasi yang ada di sekolah dan masyarakat dengan benar

V. Materi Pokok

- Macam-macam bentuk organisasi
- Perbedaan organisasi di sekolah dan masyarakat

VI. Model dan Metode Pembelajaran

Model pembelajaran : *cooperative learning* tipe *giving question and getting answer*

Metode : ceramah, tanya jawab, diskusi, dan penugasan.

VII. Alat dan Sumber Belajar

- Al Hakim, Suparlan, dkk. 2009. BSE *Pendidikan Kewarganegaraan untuk siswa SD/MI kelas V*. Jakarta : pusat perbukuan Depdiknas.
- Priyatna, Opih, dkk. 2009. BSE *Pendidikan Kewarganegaraan untuk siswa SD/MI kelas V*. Jakarta : pusat perbukuan Depdiknas.
- Kartu bertanya dan menjawab, teman , lingkungan
- Gambar organisasi, struktur organisasi

VIII. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan keempat

Kegiatan	Uraian	Alokasi Waktu
Pembuka	1. Guru mengkondisikan kelas (berdoa, mencek kehadiran siswa, dan memperhatikan posisi duduk siswa) 2. Guru melakukan apersepsi (siapa disini yang mengikuti organisasi? Organisasi apa yang kalian ikuti? 3. Guru menginformasikan materi ajar dan tujuan pembelajaran	10 Menit
Inti	4. Guru menanyakan pelajaran minggu lalu 5. Siswa dan guru tanya jawab mengenai kebebasan berorganisasi 6. Guru meminta salah satu murid menggambarkan struktur organisasi di kelas 7. Guru menyiapkan potongan kertas sebanyak dua kali jumlah siswa **(langkah 1 membuat potongan-potongan kertas sebanyak dua kali jumlah siswa)** 8. Guru memberikan dua potongan kertas pada masing-masing siswa **(langkah 2 berikan dua kartu indeks pada peserta didik)** 9. Guru meminta siswa menuliskan pertanyaan di kertas 1 dan jawaban di kertas 2 **(langkah 3 mintalah peserta didik untuk menyelesaikan kalimat berikut ini: 1) kartu 1: saya masih mempunyai pertanyaan tentang… 2) kartu 2: saya dapat menjawab pertanyaan tentang…)** 10. Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok terdiri dari 4-5 siswa **(langkah 4 bagi peserta didik ke dalam kelompok kecil 4 atau 5 orang)** 11. Guru memulai pembelajaran dengan pertanyaan **(langkah 5 mulai pembelajaran dengan pertanyaan. Pertanyaan bisa berasal dari peserta didik maupun guru)** 12. Siswa memilih pertanyaan dalam kelompok yang	50 Menit

	akan ditanyakan ke kelompok lain **(langkah 6 masing-masing kelompok memilih pertanyaan-pertanyaan yang ada (kartu 1), dan juga topik-topik yang dapat mereka jelaskan (kartu 2))** 13. Siswa membacakan pertanyaan ke kelompok yg dituju sesuai arahan guru **(langkah 7 Minta setiap kelompok untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka seleksi. Jika ada diantara peserta didik yang bisa menjawab, diberikan kesempatan untuk menjawab. Jika tidak ada yang bisa menjawab, guru harus menjawab)** 14. Siswa menuliskan jawaban di kertas 2 dan menyampaikannya ke kawan-kawan **(langkah 8 minta setiap kelompok untuk menyampaikan apa yang dapat mereka jelaskan dari kertas 2. Selanjutnya minta mereka menyampaikannya ke kawan-kawan)** 15. Kegiatan berlanjut sampai semua kelompok bisa memberikan pertanyaan dan mendapat jawaban **(langkah 9 lanjutkan proses ini sesuai dengan waktu dan kondisi yang ada)** 16. Guru mengakhiri pembelajaran dengan menyampaikan ringkasan dan klarifikasi jawaban-jawaban siswa **(langkah 10 akhiri pembelajaran dengan menyampaikan ringkasan dan klarifikasi dari jawaban-jawaban dan penjelasan peserta didik)** 17. Guru membagikan LKS untuk setiap siswa 18. Siswa mengerjakan LKS yang diberikan guru 19. Guru dan siswa menyamakan persepsi 20. Guru memberikan pujian terhadap jalannya diskusi 21. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya terkait materi yang belum di mengerti	
Penutup	22. Memberikan penguatan pada siswa tentang materi yang baru disajikan.	10

	23. Guru bersama siswa membuat kesimpualan tentang kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan 24. Refleksi	Menit

IX. Penilaian

A. Kognitif
   1. Proses : Menilai kegiatan siswa selama berdiskusi
   2. Hasil : Menilai hasil akhir dengan LKS (soal terlampir)
B. Afektif (terlampir)
C. Psikomotor (terlampir)

Jakarta, 18 Januari 2016

Observer Peneliti

Mustopa, S.Pd Diana Azyyati
NIP.196108081985031007

Mengetahui,

Kepala Sekolah SDN Karet 06 Pagi

Sri Murtini, S.Pd
NIP. 196611271991122001

1. Proses

No	Nama Individu /Kelompok	Aspek yang dinilai			Total Nilai
		Bekerja sama	Aktif	Saling bantu	
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					

17					
18					
19					
20					
21					
22					
23					
24					
25					
26					
27					
28					
29					

Kriteria Penilaian :

A = 80 – 100 = Memuaskan
B= 70 – 79 = Baik
C= 60 – 69 = Cukup
D = 50 – 59 = Kurang

Aktif maks = 25, min= 15
saling bantu maks = 25, min = 15
Bekerjasama maks = 25, min= 15

B. Afektif

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai												Total nilai
		Disiplin				Percaya Diri				Tanggung Jawab				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1.														
2.														
3.														
4.														
5.														
6.														
7.														
8.														
9.														
10.														
11.														
12.														
13.														
14.														
15.														
16.														
17.														
18.														
19.														
20.														
21.														

22.													
23.													
24.													
25.													
26.													
27.													
28.													
29.													

Format Pengamatan Perilaku Berkarakter

No	Sikap	Memerlukan perbaikan (D)	Menunjukkan kemajuan (C)	Baik (B)	Sangat memuaskan(A)
1	Jujur				
2	Bertanggung jawab				
3	Displin				
4	Peduli				
5	Rasa Ingin tahu				

Materi Ajar
Kebebasan Berorganisasi

Bentuk-bentuk Organisasi

1. **Organisasi Kemasyarakatan**

   Organisasi kemasyarakatan adalah organisasi yang dibentuk oleh anggota masyarakat secara sukarela atas dasar kesamaan kegiatan, profesi, dan fungsi. Contoh organisasi kemasyarakatan adalah Karang Taruna, PKK, Kelompok Kesenian.

2. **Organisasi Pemerintahan**

   Organisasi pemerintahan adalah organisasi yang dibentuk untuk menjalankan roda pemerintahan. Desa merupakan salah satu bagian dari organisasi pemerintahan. Organisasi pemerintahan dikepalai oleh seorang kepala daerah. Organisasi pemerintahan berjenjang dari yang terendah yaitu desa/kelurahan sampai dengan yang tertinggi yaitu negara.

3. **Organisasi Politik**

   Organisasi politik adalah organisasi atau kelompok yang bergerak atau berkepentingan atau terlibat dalam proses politik. Salah satu bentuk organisasi politik adalah partai politik. Partai politik adalah kelompok yang terorganisir yang anggota-anggotanya mempunyai tujuan, nilai-nilai, dan cita-cita yang sama. Tujuan kelompok ini ialah untuk memperoleh kekuasaan politik dan merebut kedudukan politik dengan cara yang sesuai dengan undang-undang.

4. **Organisasi Ekonomi**

   Organisasi Ekonomi adalah organisasi yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan. Salah satu bentuk organisasi ekonomi adalah perusahaan-perusahaan. Perusahaan terdiri dari beberapa orang yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan.

Organisasi di sekolah

1. Pramuka

   Siswa SD termasuk dalam kelompok pramuka siaga (7-11 tahun) atau penggalang (11-15 tahun). Kelompok siaga terdiri dari beberapa barung, kelompok siaga terdiri dari beberapa regu. Setiap barung dan regu diketuai oleh seorang ketua dan wakil ketua.

2. Koperasi sekolah

   Anggota koperasi sekolah adalah semua siswa, guru dan karyawan. Koperasi sekolah didirikan untuk memenuhi kebutuhan anggotanya, karena itu koperasi sekolah biasanya menjual buku, balpoin, penggaris dll. Kekuasaan tertinggi

pada koperasi sekolah adalah rapat anggota. Dalam rapat anggota biasanya ditentukan susunan pengurus dan pengawas koperasi.

3. Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)
   Usaha kesehatan sekolah disingkat UKS adalah suatu usaha yang dilakukan sekolah untuk menolong murid dan juga warga sekolah yang sakit di kawasan lingkungan sekolah. UKS biasanya dilakukan di ruang kesehatan suatu sekolah. UKS menangani masalah kesehatan di sekolah.
4. Komite sekolah
   Komite Sekolah adalah lembaga mandiri yang beranggotakan orangtua/wali peserta didik, komunitas sekolah serta tokoh masyarakat yang peduli pendidikan. Masyarakat berperan dalam peningkatan mutu pelayanan pendidikan. Komite sekolah didirikan untuk meningkatkan mutu pendidikan.
5. PMR (Palang Merah Remaja)
   PMR adalah wadah pembinaan dan pengembangan anggota remaja yang dilaksanakan oleh Palang Merah Indonesia. PMR bergerak dalam bidang sosial, kesehatan, dan siaga bencana.
6. Klub-Klub olah raga, seperti: Futsal, sepak bola, badminton, bola basket,voli, renang

Organisasi di Masyarakat

1. RT (Rukun Tetangga)
   RT dibentuk untuk memberikan pelayanan pada masyarakat di sekitarnya, misalnya dalam pembuatan KTP, mengurus surat pindah, dan lain-lain. Rukun Tetangga dipimpin oleh Ketua RT yang dipilih oleh warganya. Sebuah RT terdiri atas sejumlah rumah (kepala keluarga).
2. RW (Rukun Warga)
   Rukun Warga dipimpin oleh Ketua RW yang dipilih oleh warganya. Dewasa ini banyak Pemilihan Ketua RW di Indonesia yang mirip dengan Pemilihan Presiden atau Pemilihan Kepala Daerah, dimana terdapat kampanye dan pemungutan suara. Sebuah RW terdiri atas sejumlah Rukun Tetangga.
3. Karang Taruna
   Merupakan organisasi pemuda atau remaja di suatu desa atau kelurahan. Karang Taruna merupakan wadah pengembangan generasi muda, yang tumbuh atas dasar kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari, oleh dan

untuk masyarakat khususnya generasi muda di wilayah Desa / Kelurahan, yang terutama bergerak dibidang kesejahteraan sosial.

4. Desa/Kelurahan
   Desa/ Kelurahan merupakan satu kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah tertentu. Desa adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kecamatan, yang dipimpin oleh Kepala Desa. Sebuah desa merupakan kumpulan dari beberapa unit pemukiman kecil yang disebut kampung (RW).
5. BPD (Badan Permusyawaratan desa)
   Merupakan sebuah lembaga yang dibentuk untuk membantu pengaturan dan penyelenggaraan pemerintahan desa. Anggota BPD adalah wakil dari penduduk desa bersangkutan yang dipilih melalui musyawarah untuk mufakat. Tugas BPD menampung dan menyalurkan aspirasi atau kebutuhan masyarakat.
6. Dewan Kelurahan
   Tugas dewan kelurahan adalah memberikan masukan pada kepala kelurahan.
7. PKK (Pembina Kesejahteraan Keluarga)
   Biasanya beranggotakan ibi-ibu, bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga. Pembinaan Kesejahteraan Keluarga, disingkat PKK, adalah organisasi kemasyarakatan yang memberdayakan wanita untuk turut berpartisipasi dalam pembangunan Indonesia. PKK terkenal akan "10 program pokok"-nya
8. Posyandu
   Posyandu adalah kegiatan kesehatan dasar yang diselenggarakan dari, oleh dan untuk masyarakat yang dibantu oleh petugas kesehatan. Jadi, Posyandu merupakan kegiatan swadaya dari masyarakat di bidang kesehatan dengan penanggung jawab kepala desa. Kegiatan Posyandu biasanya memberikan pelayanan kesehatan pada balita dan ibu-ibu
9. LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat)
   LSM adalah sebuah organisasi yang didirikan oleh perorangan ataupun sekelompok orang yang secara sukarela yang memberikan pelayanan kepada masyarakat umum tanpa bertujuan untuk memperoleh keuntungan dari kegiatannya. LSM dibentuk oleh masyarakat untuk kepentingan tertentu. Contohnya : HKTI : Himpunan Kelompok Tani Indonesia GN OTA : Gerakan Nasional Orang Tua Asuh
10. Organisasi profesi beranggotakan orang-orang yang mempunyai kesamaan pekerjaan disebut. Organisasi profesi bertujuan melindungi kepentingan publik maupun profesional pada bidang tersebut. Contoh organisasi profesi

misalnya : IDI (Ikatan Dokter Indonesia), PGRI (Persatuan Guru Republik Indonesia).

11. Organisasi keagamaan

    Organisasi keagamaan memberikan pelayanan kepada masyarakat, di bidang pendidikan, pengajaran, serta sosial dan dakwah.Contoh organisasi keagamaan, misalnya : NU, Muhammadiyah.

12. Organisasi Olahraga,

    Organisasi keolahragaan bertujuan meningkatkan prestasi di bidang olah raga. Contoh organisasi keolahragaan, misalnya : PSSI (Persatuan Sepak bola Seluruh Indonesia), PBVSI (Persatuan Bola Basket Seluruh Indonesia), PASI (Persatuan Atletik Seluruh Indoneisa), Klub Sepak bola, klub renang, klub tinju, dll

13. Organisasi kesenian

    Contoh organisasi kesenian yang ada di masyarakat, misalnya sanggar lukis, sanggar tari, dll

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Nama :

1. Sebutkanlah macam-macam bentuk organisasi beserta contohnya !
2. Sebutkanlah organisasi di lingkungan masyarakat dan sekolah yang kamu ketahui masing-masing minimal 3 contoh !
3. Ada perkumpulan sepak bola di Desa Sanding Malangbong,Garut yang dibentuk tahun 2007. Perkumpulan tersebut terdiri dari ketua, wakil ketua, bendahara, sekretaris, seksi latihan, seksi pertandingan, dan 25 orang anggota sekaligus sebagaipemain. Dana kumpulan tersebut diperoleh dari iuran anggota. Apakah perkumpulan ini termasuk organisasi? Jelaskan!
4. Di sebuah pasar ada orang-orang berkumpul sejumlah 25 orang.Ternyata di tengah kumpulan tersebut ada seseorang tukang obat yang sedang menjelaskan khasiat obat tersebut. Orang-orang yang lain hanya menonton. Apakah perkumpulan ini termasuk organisasi? Jelaskan!
5. Gambarlah struktur/bagan organisasi kelas mu !

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan: SDN Karet 06 Pagi

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas/Semester : V (Lima) / II (Dua)

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

Hari/Tanggal : Selasa, 19 Januari 2016

I. Standar Kompetensi

3. Memahami kebebasan berorganisasi

II. Kompetensi Dasar

3.2 Menyebutkan contoh organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat

III. Indikator

1. Kognitif
   - 1.1 Menentukan bentuk organisasi yang ada di sekolah dan masyarakat
   - 1.2 Memberi contoh organisasi yang ada di sekolah dan masyarakat
   - 1.3 Menentukan manfaat organisasi yang ada di sekolah dan masyarakat
2. Afektif
   - 2.1 Mengembangkan perilaku berkarakter, meliputi: teliti, tekun, tanggung jawab, kerjasama, jujur, kesabaran, terbuka dan mendengarkan pendapat teman.
   - 2.2 Mengembangkan keterampilan sosial, meliputi: bertanya, menyumbangkan ide atau berpendapat, menjadi pendengar yang

baik, berlatih berkomunikasi verbal dan tulisan, berpikir kreatif dan sistematis.

3. Psikomotor

3.1 Siswa dapat menerapkan cara berorganisasi yang baik dan benar di kegiatan berorganisasi di kelas atau di sekolahnya.

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui diskusi kelompok siswa dapat menentukan bentuk organisasi yang ada di sekolah dan masyarakat dengan tepat
2. Melalui diskusi kelompok siswa dapat memberi contoh organisasi yang ada di sekolah dan masyarakat dengan benar
3. Melalui diskusi kelompok siswa dapat menentukan manfaat organisasi yang ada di sekolah dan masyarakat dengan santun

V. Materi Pokok

- Macam-macam bentuk organisasi
- Manfaat organisasi

VI. Model dan Metode Pembelajaran

Model pembelajaran : *cooperative learning* tipe *giving question and getting answer*

Metode : ceramah, tanya jawab, diskusi, dan penugasan.

VII. Alat dan Sumber Belajar

- Al Hakim, Suparlan, dkk. 2009. BSE *Pendidikan Kewarganegaraan untuk siswa SD/MI kelas V*. Jakarta : pusat perbukuan Depdiknas.
- Priyatna, Opih, dkk. 2009. BSE *Pendidikan Kewarganegaraan untuk siswa SD/MI kelas V*. Jakarta : pusat perbukuan Depdiknas.
- Kartu bertanya dan menjawab, teman , lingkungan

VIII. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan kelima

Kegiatan	Uraian	Alokasi Waktu
Pembuka	1. Guru mengkondisikan kelas (berdoa, mencek kehadiran siswa, dan memperhatikan posisi duduk siswa) 2. Guru melakukan apersepsi (siapa disini yang mengikuti pramuka? Apa saja manfaat pramuka?) 3. Guru menginformasikan materi ajar dan tujuan pembelajaran 4. Guru menyampaikan materi selanjutnya 5. Siswa dan guru tanya jawab mengenai kebebasan berorganisasi	10 Menit
Inti	6. Guru menyiapkan potongan kertas sebanyak dua kali jumlah siswa **(langkah 1 membuat potongan-potongan kertas sebanyak dua kali jumlah siswa)** 7. Guru memberikan dua potongan kertas pada masing-masing siswa **(langkah 2 berikan dua kartu indeks pada peserta didik)** 8. Guru meminta siswa menuliskan pertanyaan di kertas 1 dan jawaban di kertas 2 **(langkah 3 mintalah peserta didik untuk menyelesaikan kalimat berikut ini: 1) kartu 1: saya masih mempunyai pertanyaan tentang… 2) kartu 2: saya dapat menjawab pertanyaan tentang…)** 9. Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok terdiri dari 4-5 siswa **(langkah 4 bagi peserta didik ke dalam kelompok kecil 4 atau 5 orang)** 10. Guru memulai pembelajaran dengan pertanyaan **(langkah 5 mulai pembelajaran dengan pertanyaan. Pertanyaan bisa berasal dari peserta didik maupun guru)** 11. Siswa memilih pertanyaan dalam kelompok yang akan ditanyakan ke kelompok lain **(langkah 6 masing-masing kelompok memilih pertanyaan-**	50 Menit

	pertanyaan yang ada (kartu 1), dan juga topik-topik yang dapat mereka jelaskan (kartu 2)) 12. Siswa membacakan pertanyaan ke kelompok yg dituju sesuai arahan guru **(langkah 7 Minta setiap kelompok untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka seleksi. Jika ada diantara peserta didik yang bisa menjawab, diberikan kesempatan untuk menjawab. Jika tidak ada yang bisa menjawab, guru harus menjawab)** 13. Siswa menuliskan jawaban di kertas 2 dan menyampaikannya ke kawan-kawan **(langkah 8 minta setiap kelompok untuk menyampaikan apa yang dapat mereka jelaskan dari kertas 2. Selanjutnya minta mereka menyampaikannya ke kawan-kawan)** 14. Kegiatan berlanjut sampai semua kelompok bisa memberikan pertanyaan dan mendapat jawaban **(langkah 9 lanjutkan proses ini sesuai dengan waktu dan kondisi yang ada)** 15. Guru mengakhiri pembelajaran dengan menyampaikan ringkasan dan klarifikasi jawaban-jawaban siswa **(langkah 10 akhiri pembelajaran dengan menyampaikan ringkasan dan klarifikasi dari jawaban-jawaban dan penjelasan peserta didik)** 16. Guru membagikan LKS untuk setiap siswa 17. Siswa mengerjakan LKS yang diberikan guru **Konfirmasi** 18. Guru dan siswa menyamakan persepsi 19. Guru memberikan pujian terhadap jalannya diskusi 20. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya terkait materi yang belum di mengerti	
Penutup	21. Memberikan penguatan pada siswa tentang materi yang baru disajikan. 22. Guru bersama siswa membuat kesimpualan tentang kegiatan pembelajaran yang sudah	10 Menit

	dilaksanakan 23. Siswa mengerjakan evaluasi 24. Refleksi	

IX. Penilaian

A. Kognitif
1.Proses : Menilai kegiatan siswa selama berdiskusi
2.Hasil : Menilai hasil akhir dengan evaluasi (soal terlampir)

B. Afektif (terlampir)
C. Psikomotor (terlampir)

Jakarta, 19 Januari 2016

Observer Peneliti

Mustopa, S.Pd Diana Azyyati
NIP.196108081985031007

Mengetahui,

Kepala Sekolah SDN Karet 06 Pagi

Sri Murtini, S.Pd
NIP. 196611271991122001

1. Proses

No	Nama Individu /Kelompok	Aspek yang dinilai			Total Nilai
		Bekerja sama	Aktif	Saling bantu	
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					
17					
18					

19					
20					
21					
22					
23					
24					
25					
26					
27					
28					
29					

Kriteria Penilaian :

A = 80 – 100 = Memuaskan
B= 70 – 79 = Baik
C= 60 – 69 = Cukup
D= 50 – 59 = Kurang

Aktif	maks = 25, min= 15
saling bantu	maks = 25, min = 15
Bekerjasama	maks = 25, min= 15

B. Afektif

No	**Nama Siswa**	**Aspek yang dinilai**												**Deskripsi**
		Disiplin				**Percaya Diri**				**Tanggung Jawab**				
		4	**3**	**2**	**1**	**4**	**3**	**2**	**1**	**4**	**3**	**2**	**1**	
1.														
2.														
3.														
4.														
5.														

6.														
7.														
8.														
9.														
10.														
11.														
12.														
13.														
14.														
15.														
16.														
17.														
18.														
19.														
20.														
21.														
22.														
23.														
24.														
25.														
26.														
27.														
28.														
29.														

Format Pengamatan Perilaku Berkarakter

No	Sikap	Memerlukan perbaikan (D)	Menunjukkan kemajuan (C)	Baik (B)	Sangat memuaskan(A)
1	Jujur				
2	Bertanggung jawab				
3	Displin				
4	Peduli				
5	Rasa Ingin tahu				

Materi Ajar
Kebebasan Berorganisasi

Jenis-jenis Organisasi

1. Berdasarkan Proses Pembentukan

Organisasi Formal

Organisasi formal/ Resmi adaah organisasi yang dibentuk oleh sekumpulan orang/masyarakat yang memiliki suatu struktur yang terumuskan dengan baik,serta memilki kekuatan hukum. Ketentuan-ketentuan yang ada di dalam organisasi formal diatur dengan Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tanggal (ART). Contoh organisasi formal di masyarakat misalnya, LKMD, PKK, dan lain-lain.

Organisasi Informal

Organisasi Informal adalah organisasi yang dibentuk tanpa disadari sepenuhnya, tujuan tujuannya juga tidak begitu jelas. Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART) juga tidak jelas. Hubungan yang terjalin juga sifatnya pribadi dan sifatnya tidak formal. Contoh organisasi informal di masyarakat adalah Grup Kesenian.

2. Berdasarkan Tujuannya

Organisasi Sosial

Organisasi sosial adalah organisasi yang mempunyai tujuan sosial. Organisasi semacam ini tidak berharap keuntungan dalam bentuk materi. Tujuan utama organisasi ini untuk melayani kepentingan masyarakat, tanpa menghitung untung-rugi. Mereka yang mendirikan organisasi semacam ini biasanya mempunyai jiwa sosial yang tinggi. Orang-orang yang mempunyai kepedulian terhadap kondisi masyarakatnya. Contoh organisasi sosial adalah organisasi dalam bentuk yayasan penyandang cacat, panti asuhan, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) dan lain-lain.

Organisasi Bisnis

Organisasi bisnis adalah organisasi yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan. Organisasi semacam ini hanya berpikir tentang keuntungan yang didapatkan. Jika keuntungan tidak didapatkan, maka organisasi semacam ini segera berhenti. Tujuan utamanya dalam organisasi ini hanyalah keuntungan atau laba. Contoh organisasi bisnis adalah Perseroan Terbatas (PT).

3. Berdasarkan Hubungannya dengan Pemerintah

Organisasi Resmi

Organisasi resmi adalah organisasi yang terdaftar di lembaga pemerintahan. Organisasi ini bisa langsung dibentuk oleh pemerintah atau berhubungan dengan pemerintahan. Organisasi yang langsung dibentuk oleh pemerintahan karena segala aturan dan pelaksanaanya diatur langsung oleh pemerintah. Organisasi resmi yang dibentuk oleh pemerintah misalnya organisasi di Departemen Pendidikan, Departemen Agama, dan lain-lain. Organisasi yang terdaftar di pemerintah, tetapi tidak dibentuk oleh pemerintah, misalnya Muhammadiyah, NU, dan lain-lain. Organisasi ini pelaksanaannya tidak diatur oleh pemerintah, tetapi diatur sendiri

Organisasi Tidak Resmi

Organisasi tidak resmi adalah organisasi yang tidak ada hubungannya dengan pemerintahan dan tidak terdaftar di pemerintahan. Organisasi ini hanya semacam organisasi biasa untuk pengembangan suatu bakat tertentu sehingga keberadaanya tidak harus izin atau tidak perlu untuk didaftar di pemerintahan. Contoh organisasi tidak resmi adalah klub-klub kesenian, klub olah raga, dan lain-lain. Organisasi semacam ini hanya sebagai penyalur bakat, penyalur hobi yang tidak harus menjadi organisasi resmi dan tidak perlu harus didaftar ke pemerintah.

Kebebasan berorganisasi adalah hak asasi setiap orang untuk berpartisipasi dalam organisasi sesuai dengan hati nuraninya. Kebebasan berorganisasi diatur dalam Pancasila dan UUD 1945 pasal 28E ayat 3 Kebebasan harus disertai dengan tanggungjawab, agar tidak merugikan orang lain. Kebebasan yang bertanggungjawab artinya kebebasan yang ada batasnya. Dalam memilih organisasi yang akan kita ikuti harus sesuai minat, bakat, dan kemauan. Tahun 1908 bagi bangsa Indonesia dapat dipandang sebagi tonggak baru bagi upaya perjuangan untuk mencapai kemerdekaan.

Bentuk-bentuk Organisasi

1. **Organisasi Kemasyarakatan**

Organisasi kemasyarakatan adalah organisasi yang dibentuk oleh anggota masyarakat secara sukarela atas dasar kesamaan kegiatan, profesi, dan fungsi. Contoh organisasi kemasyarakatan adalah Karang Taruna, PKK, Kelompok Kesenian.

2. Organisasi Pemerintahan

Organisasi pemerintahan adalah organisasi yang dibentuk untuk menjalankan roda pemerintahan. Desa merupakan salah satu bagian dari organisasi pemerintahan. Organisasi pemerintahan dikepalai oleh seorang kepala daerah. Organisasi pemerintahan berjenjang dari yang terendah yaitu desa/kelurahan sampai dengan yang tertinggi yaitu negara.

3. Organisasi Politik

Organisasi politik adalah organisasi atau kelompok yang bergerak atau berkepentingan atau terlibat dalam proses politik. Salah satu bentuk organisasi politik adalah partai politik. Partai politik adalah kelompok yang terorganisir yang anggota-anggotanya mempunyai tujuan, nilai-nilai, dan cita-cita yang sama. Tujuan kelompok ini ialah untuk memperoleh kekuasaan politik dan merebut kedudukan politik dengan cara yang sesuai dengan undang-undang.

4. Organisasi Ekonomi

Organisasi Ekonomi adalah organisasi yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan. Salah satu bentuk organisasi ekonomi adalah perusahaan-perusahaan. Perusahaan terdiri dari beberapa orang yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan.

Banyak sekali keuntungan yang kita peroleh dengan bergabung dalam sebuah organisasi. Dalam berorganisasi kita bisa bergaul dengan banyak orang dan saling menghargai. Dengan banyak bergaul kita dapat mempelajari kelemahan dan keunggulan orang lain. Kebaikan orang lain bisa kita tiru, sedangkan kejelekannya tidak ditiru. Dengan mengetahui kelebihan dan kekurangan sesama anggota organisasi itu kita akan lebih mudah bekerja sama.

Manfaat yang diperoleh bila ikut berorganisasi di antaranya:

1. mempermudah dalam menyalurkan aspirasi,
2. dapat menjalin persaudaraan dan kekeluargaan,
3. melatih diri bertanggungjawab dan beretika,
4. menjalin persatuan dan kerukunan,
5. meningkatkan kepekaan terhadap masalahmasalah sosial,
6. memiliki perhitungandalam bertindak,
7. memiliki keterampilan.

Lampiran 2

INSTRUMEN HASIL BELAJAR SIKLUS I

Nama :

Kelas :

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang tepat!

1. Yang dimaksud dengan organisasi adalah…
   a. Sebuah perkumpulan
   b. Sebuah permainan
   c. badan usaha di bidang perekonomian
   d. sebuah perkantoran

2. Kelompok orang-orang yang melakukan kerja sama dengan tujuan bersama dapat disebut sebagai ….
   a. Organisasi b. geng c. sekolah d. kelompok

3. Manusia membentuk perkumpulan dengan tujuan yang sama. Hal ini menujukkan jika manusia sebagai makhluk…
   a. Sosial b. individu c. masyarakat d. yang ada di bumi

4. Tujuan pembentukan sebuah organisasi adalah ....
   a. memilih teman
   b. memudahkan mencapai tujuan
   c.menjadi wadah mengeluarkan pendapat
   d. menjadi wadah belajar organisasi

5. Tiga komponen paling penting dalam sebuah organisasi adalah ....
   a. anggota, pengurus dan penasihat
   b. anggota, pengurus dan tujuan organisasi
   c. ketua, sekertaris dan anggota
   d.ketua, sekertaris,dan bendahara

6. Organisasi yang ada di sekolah beranggotakan…
   a. siswa b. kepala sekolah c. semua guru d.warga sekolah

7. Dibawah ini merupakan ciri organisasi, yaitu…
   a. Melakukan kegiatan yang bersifat pribadi
   b. Memiliki struktur organisasi yang jelas
   c. Memiliki tujuan yang ingin dicapai sendiri
   d. Memiliki anggota yang terdiri dari satu orang

8. Ciri-ciri sebuah organisasi adalah mempunyai…
   a. Anggota b. tujuan c. kepengurusan d. semua benar

9. 1). Memiliki tujuan yang jelas dan nyata 3). Semua tugas dikerjakan oleh ketua
   2). Pembagian kerja yang jelas 4). Struktur organisasi jelas
   Ciri organisasi yang baik ditunjukkan pada nomor….
   a. 1, 3, dan 4 b. 1, 2 dan 4 c. 3 dan 4 d. 1, 2, dan 3

10. Pengurus organisasi yang ditunjuk langsung oleh seluruh anggota organisasi disebut ....
    a. Interpelasi b.aklamasi c. interupsi d. instruksi

11. Seorang calon pengurus organisasi dinyatakan menang dalam sebuah pemilihan pengurus anggota apabila memperoleh suara sebanyak ....
    a. 50% dari jumlah suara yang sah c. 50% + 1 dari jumlah suara
    b. 50% + 1 dari jumlah suara yang sah d.50% dari jumlah suara semuanya

12. Salah satu cara memilih pengurus organisasi adalah…
    a. Provokasi b. kampanye c. aklamasi d.diskusi

13. Tugas seorang sekertaris adalah…
    a. Mengurus keuangan c. memimpin rapat
    b. Menjaga keamanan d. mengurus surat menyurat

14. Pengurus yang paling bertangungjawab dalam sebuah organisasi ialah ....
    a. bendahara b.anggota c. ketua d. sekertaris

15. Pengurus organisasi yang diberi pekerjaan mengurus masalah keuangan disebut ... .
    a. ketua b. bendahara c. wakil ketua d. sekretaris

16. Ciri-ciri pengurus organisasi yang baik adalah…
    a. Mau bekerja sama dengan anggota yang lain c. Malas melaksanakan tugas
    b. Keputusan ditetapkan sendiri d. Ingin menang sendiri

17. Sikap yang harus dimiliki seorang pemimpin yang baik adalah…
    a. Keras kepala b. Malas c. Jujur d. pemarah

18. Salah satu manfaat masuk dalam organisasi di sekolah adalah ....
    a. memiliki banyak teman
    b. lebih maju dalam bidang tertentu
    c. lebih disenangi oleh guru
    d.meningkatkan kreativitas

19. Manfaat dari pembentukan sebuah organisasi adalah ....
    a. memilih teman
    b. memudahkan mencapai tujuan
    c. agar terlihat hebat
    d.menjadi wadah belajar pelajaran sulit

20. Di bawah ini yang merupakan manfaat mengikuti organisasi adalah…
    a. menumbuhkan rasa tanggung jawab
    b. belajar bermain curang
    c. menjadi sombong
    d. belajar menang sendiri

INSTRUMEN HASIL BELAJAR SIKLUS II

NAMA :
KELAS:

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang tepat!

1. 1). Organisasi pribadi 4). Organisasi sosial
   2). Organisasi formal 3). Organisasi mandiri
   Macam-macam bentuk organisasi yang benar ditunjukkan oleh nomor…
   a. 1, 2, dan 3 b. 2, 3, dan 4 c. 2 dan 4 d. 3 dan 4

2. Yang merupakan bentuk organisasi sosial adalah..
   a. PMI b. klub bola c. PSSI d. pegadaian

3. Yang merupakan bentuk organisasi politik adalah..
   a. PMI b. klub bola c. golkar d. pegadaian

4. 1). PMR 3). RT/RW
   2). Posyandu 4). paskibra
   Macam-macam organisasi masyarakat yang benar ditunjukkan oleh nomor…
   a. 1, 3, dan 4 b. 2, 3, dan 4 c. 2 dan 3 d. 3 dan 4

5. Organisasi yang mengatur sistem hubungan antar orang dan antar kelompok berdasarkan kegiatan fungsional di masyarakat disebut…
   a. Organisasi profesi c. organisasi massa
   b. Organisasi sosial d. organisasi politik

6. Berikut ini merupakan perbedaan organisasi sekolah dan masyarakat, yaitu….
   a. Dipimpin oleh ketua d. anggotanya adalah siswa
   b. Memiliki tujuan e. memiliki bendahara

7. Palang Merah Remaja merupakan salah satu organisasi di lingkungan ….
   a. RT b. RW c.sekolah d. instansi pemerintah

8. RT/RW merupakan organisasi yang berada di lingkungan ….
   a. Masyarakat b. sekolah c. instansi pemerintah d. keluarga

9. Berikut adalah contoh organisasi di lingkungan sekolah ....
   a. Karang Taruna c. PMI
   b. RT d. Tim Sepak Bola Sekolah

10. Organisasi yang anggotanya terdiri dari warga masyarakat umum disebut organisasi…
    a. Sosial b. masa c. profesi d. non pemerintah

11. Organisasi yang anggotanya terdiri dari sekumpulan guru, dokter, disebut organisasi…
    a. Sosial b. masa c. profesi d. non pemerintah

12. Contoh organisasi yang ada di lingkungan sekolah adalah..
    a. RT B. PMR C. PMI D. RW

13. Contoh organisasi yang ada di lingkungan masyarakat adalah....
    a. PMR c. Paskibra
    b. Rukun Warga (RW) d. OSIS

14. Manfaat adanya koperasi sekolah adalah…
    a. Tempat penyimpanan uang c. tempat pembinaan keamanan
    b. Tempat mengembangkan kegiatan d. tempat menyalurkan aspirasi

15. Dokter kecil adalah contoh organisasi sekolah yang bergerak dalam bidang…
    a. Ketertiban b. keamanan c. kesehatan d. kesejahteraan

16. Salah satu fungsi komite sekolah adalah…
    a. Membuat kebijakan operasional c. penyimpanan uang
    b. Pelaksanaan UKS d. pembinaan keamanan

17. Organisasi yang berfungsi sebagai wadah untuk menyalurkan ide dalam melahirkan kebijakan operasional adalah…
    a. Tata usaha b. koperasi c. komite sekolah d. PMR

18. Organisasi yang berfungsi sebagai tempat pembinaan keamanan murid-murid sekolah adalah..
    a. Dokter kecil b. pramuka c. polisi kecil d. paskibra

19. Organisasi yang bermanfaat untuk mengembangkan ide, bakat, dan kreativitas siswa di sekolah adalah….
    a. Koperasi b. OSIS c. karang taruna d. UKS

20. Organisasi yang bermanfaat untuk meningkatkan perekonomian warga adalah…
    a.paskibra b. PMR c. pramuka d. koperasi

Lampiran 3

KUNCI JAWABAN
INSTRUMEN HASIL BELAJAR AKHIR SIKLUS I

1. A	11. B
2. A	12. C
3. A	13. D
4. B	14. C
5. D	15. B
6. D	16. A
7. B	17. C
8. D	18. D
9. B	19. B
10. B	20. A

KUNCI JAWABAN
INSTRUMEN HASIL BELAJAR SIKLUS II

Pilihan Ganda

1. C
2. A
3. C
4. C
5. B
6. D
7. C
8. A
9. D
10. B
11. C
12. B
13. B
14. A
15. C
16. A
17. C
18. C
19. B
20. D

Lampiran 4

Instrumen Pengamatan Proses Cooperative Learning tipe Giving Question and Getting Answer

Mata Pelajaran : PKn
Kelas/Semester : V / II
Pertemuan/Siklus : 3 / 1
Hari/Tanggal : Jum'at, 15 Januari 2016
Observer **: Mustopa, S.Pd**

No.	**Aspek yang diamati**	**Sikap Penilaian**	
	Guru	**Ya**	**Tidak**
1.	Guru membuat potongan kertas sebanyak dua kali jumlah peserta didik		√
2.	Guru memberikan dua kartu indeks kepada peserta didik	√	
3.	Guru meminta peserta didik untuk menyelesaikan kalimat berikut ini: 1) kartu 1: saya masih mempunyai pertanyaan tentang… 2) kartu 2: saya dapat menjawab pertanyaan tentang…		√
4.	Guru membagi peserta didik ke dalam kelompok kecil 4 atau 5 orang	√	
5.	Guru memulai pembelajaran dengan pertanyaan. Pertanyaan bisa dari peserta didik maupun guru	√	
6.	Guru meminta masing-masing kelompok memilih pertanyaan-pertanyaan yang ada (kartu 1), dan juga topik-topik yang dapat mereka jelaskan (kartu 2)	√	
7.	Guru memberikan kesempatan setiap kelompok untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan yang telah	√	

	mereka seleksi. Jika ada di antara peserta didik yang bisa menjawab, diberikan kesempatan untuk menjawab. jika tidak ada yang bisa menjawab, guru harus menjawab.		
8.	Guru memberikan kesempatan setiap kelompok untuk menyampaikan apa yang dapat mereka jelaskan dari kertas 2. Selanjutnya minta mereka menyampaikannya ke kawan-kawan.	√	
9.	Guru melanjukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan		√
10.	Guru mengakhiri pembelajaran dengan menyampaikan ringkasan dan klarifikasi dari jawaban-jawaban dan penjelasan peserta didik	√	
	Jumlah	7	3
	Skor akhir	70%	
Siswa			
11.	Siswa mendapat dua potongan kertas yang sudah dibuat oleh guru	√	
12.	Siswa mendapatkan dua kartu indeks dari guru	√	
13.	Siswa menggunakan kartu 1 untuk bertanya, dan kartu 2 untuk menjawab.	√	
14.	Siswa membentuk kelompok sesuai arahan guru		√
15.	Siswa membuat pertanyaan untuk ditanyakan kepada kelompok lain	√	
16.	Siswa memilih pertanyaan-pertanyaan yang ada (kartu 1), dan juga topik-topik yang dapat mereka jelaskan (kartu 2)	√	
17.	Siswa membacakan pertanyaan-pertanyaan yang	√	

	telah mereka seleksi dalam kelompok. Jika tidak ada yang bisa menjawab, guru harus menjawab.		
18.	Siswa menyampaikan jawaban yang sudah ditulis di kertas 2 kepada kawan-kawan		√
19.	Siswa melanjutkan kegiatan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah ditentukan		√
20.	Siswa meringkas pembelajaran dengan bimbingan guru.	√	
Jumlah		7	3
Skor akhir		70 %	

Keterangan :

Ya : 1

Tidak : 0

Skor akhir : Jumlah jawaban benar x 100 %
Jumlah seluruh soal

Jakarta, 15 Januari 2016

Observer

Mustopa, S.Pd
NIP.196108081985031007

Instrumen Pengamatan Proses Cooperative Learning tipe Giving Question and Getting Answer

Mata Pelajaran : PKn
Kelas/Semester : V / II
Pertemuan/Siklus : 5 / II
Hari/Tanggal : Selasa, 19 Januari 2016
Observer **: Mustopa, S.Pd**

No.	**Aspek yang diamati**	**Sikap Penilaian**	
	Guru	**Ya**	**Tidak**
1.	Guru membuat potongan kertas sebanyak dua kali jumlah peserta didik	√	
2.	Guru memberikan dua kartu indeks kepada peserta didik	√	
3.	Guru meminta peserta didik untuk menyelesaikan kalimat berikut ini: 1) kartu 1: saya masih mempunyai pertanyaan tentang… 2) kartu 2: saya dapat menjawab pertanyaan tentang…	√	
4.	Guru membagi peserta didik ke dalam kelompok kecil 4 atau 5 orang	√	
5.	Guru memulai pembelajaran dengan pertanyaan. Pertanyaan bisa dari peserta didik maupun guru	√	
6.	Guru meminta masing-masing kelompok memilih pertanyaan-pertanyaan yang ada (kartu 1), dan juga topik-topik yang dapat mereka jelaskan (kartu 2)	√	
7.	Guru memberikan kesempatan setiap kelompok untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka seleksi. Jika ada di antara peserta didik yang bisa menjawab, diberikan kesempatan untuk menjawab. jika tidak ada yang bisa menjawab, guru harus menjawab.	√	

8.	Guru memberikan kesempatan setiap kelompok untuk menyampaikan apa yang dapat mereka jelaskan dari kertas 2. Selanjutnya minta mereka menyampaikannya ke kawan-kawan.	√	
9.	Guru melanjukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan	√	
10.	Guru mengakhiri pembelajaran dengan menyampaikan ringkasan dan klarifikasi dari jawaban-jawaban dan penjelasan peserta didik	√	
	Jumlah	10	0
	Skor akhir	100%	
Siswa			
11.	Siswa mendapat dua potongan kertas yang sudah dibuat oleh guru	√	
12.	Siswa mendapatkan dua kartu indeks dari guru	√	
13.	Siswa menggunakan kartu 1 untuk bertanya, dan kartu 2 untuk menjawab.	√	
14.	Siswa membentuk kelompok sesuai arahan guru		√
15.	Siswa membuat pertanyaan untuk ditanyakan kepada kelompok lain	√	
16.	Siswa memilih pertanyaan-pertanyaan yang ada (kartu 1), dan juga topik-topik yang dapat mereka jelaskan (kartu 2)	√	
17.	Siswa membacakan pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka seleksi dalam kelompok. Jika tidak ada yang bisa menjawab, guru harus menjawab.	√	
18.	Siswa menyampaikan jawaban yang sudah ditulis di kertas 2 kepada kawan-kawan	√	
19.	Siswa melanjutkan kegiatan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah ditentukan	√	

20.	Siswa meringkas pembelajaran dengan bimbingan guru.	√	
Jumlah		9	1
Skor akhir		90%	

Keterangan :

Ya : 1

Tidak : 0

Skor akhir : Jumlah jawaban benar x 100 %
Jumlah seluruh soal

Jakarta, 18 Januari 2016

Observer

Mustopa, S.Pd
NIP.196108081985031007

Lampiran 5

REKAPITULASI HASIL BELAJAR PKn SISWA SIKLUS I

No.	Nama	Nilai	No.	Nama	Nilai
1.	ARM	80	16.	KM	65
2.	AAP	70	17.	LDA	75
3.	AD	75	18.	MAH	65
4.	ADN	60	19.	MAT	75
5.	AR	85	20.	MIAR	85
6.	ARR	70	21.	MR	60
7.	DAP	65	22.	NRM	80
8.	DW	80	23.	NAS	75
9.	DS	90	24.	RA	90
10.	DAR	65	25.	SBQ	75
11.	DHM	60	26.	SSG	75
12.	DAL	85	27.	TNI	80
13.	DAG	75	28.	TR	70
14.	FAJ	80	29.	YS	85
15.	IBS	75	30.	-	
Jumlah Nilai =				2.145	
Jumlah data				29	
Rata-rata =				73,9	

No.	Jenis Data	Jumlah/Nilai	Persentase
1.	Nilai terendah	45	-
2.	Nilai tertinggi	90	-
3.	Nilai >75	20	68,96%
4.	Nilai <75	9	31,04 %
5.	Jumlah nilai	2.145	-
6.	Rata-rata	73,9	-
7.	Pemantau Tindakan Siswa	7	70%
8.	Pemantau Tindakan Guru	7	70%

Tabel tingkat kemampuan hasil belajar PKn, pemantau tindakan siswa dan guru

REKAPITULASI HASIL BELAJAR PKn SISWA SIKLUS II

No.	Nama	Nilai	No.	Nama	Nilai
1.	ARM	85	16.	KM	85
2.	AAP	75	17.	LDA	95
3.	AD	85	18.	MAH	100
4.	ADN	65	19.	MAT	90
5.	AR	90	20.	MIAR	85
6.	ARR	100	21.	MR	100
7.	DAP	85	22.	NRM	85
8.	DW	95	23.	NAS	85
9.	DS	90	24.	RA	100
10.	DAR	70	25.	SBQ	85
11.	DHM	85	26.	TNI	80
12.	DAL	90	27.	TR	70
13.	DAG	100	28.	SSG	80
14.	FAJ	85	29.	TA	90
15.	IBS	90	30.		
Jumlah Nilai =				2.520	
Jumlah Data =				29	
Rata-rata =				86,89	

No.	Jenis Data	Jumlah/Nilai	Persentase
1.	Nilai terendah	65	-
2.	Nilai tertinggi	100	-
3.	Nilai <75	3	10,34%
4.	Nilai >75	26	89,65%
5.	Jumlah nilai	2.520	-
6.	Rata-rata	86,89	-
7.	Pemantau Tindakan Siswa	9	90%
8.	Pemantau Tindakan Guru	10	100%

Tabel tingkat kemampuan hasil belajar PKn, pemantau tindakan siswa dan guru

Lampiran 6

CATATAN LAPANGAN

Nama Sekolah : SDN Karet 06 Pagi

Kelas : V (Lima)

Pertemuan ke- : 1 (Siklus I)

Hari/Tanggal : Rabu, 13 Januari 2016

Jumlah siswa hadir : 29 Siswa

Guru menyampaikan materi tentang pengertian, tujuan, dan komponen dalam organisasi. Siswa mengamati gambar-gambar organisasi yang diberikan guru. Dari pengamatan gambar tersebut, siswa menanyakan beberapa hal yang belum dipahami seperti mengapa ada organisasi. Kemudian siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai pengertian organisasi. Salah seorang siswa menjawab pertanyaan tersebut yaitu agar memudahkan mencapai tujuan. Guru membenarkan jawaban siswa lalu memberikan penjelasan tambahan mengenai pengertian organisasi yaitu sebuah perkumpulan yang memiliki tujuan yang sama. Orang-orang yang memiliki tujuan yang sama, jika mereka saling membantu maka tujuan itu akan lebih mudah dicapai sehingga terbentuklah organisasi. Kemudian guru membagi siswa menjadi 6 kelompok. Proses jalannya diskusi berjalancukup baik. Namun, banyak siswa bingung dalam membuat pertanyaan karena siswa pikir jika pertanyaannya sulit, siswa itu sendiri tidak bisa menjawab. Lalu guru memberikan penjelasan bahwa tidak apa-apa jika siswa tidak tahu jawaban dari pertanyaan yang ditanyakan, karena memang itu gunanya bertanya. Menanyakan hal-hal yang belum dipahami siswa. Ketika diskusi selesai, guru memberikan LKS. Kegiatan diakhiri dengan refleksi pembelajaran dan berdoa.

CATATAN LAPANGAN

Nama Sekolah : SDN Karet 06 Pagi

Kelas : V (Lima)

Pertemuan ke- : 2 (Siklus I)

Hari/Tanggal : Kamis, 14 Januari 2016

Jumlah siswa hadir : 29 Siswa

Guru melanjutkan menyampaikan materi dari pertemuan sebelumnya yaitu tentang ciri organisasi, cara pemilihan pengurus organisasi, dan tugas pengurus organisasi. Guru meminta siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 anak setiap kelompoknya. Siswa berkelompok dengan anggota yang sama pada pertemuan sebelumnya, tidak membentuk kelompok baru. Ketika diskusi berlangsng, ada kelompok yang bertanya arti aklamasi, siswa menjawab aklamasi adalah penunjukkan langsung. Guru menanggapi jawaban siswa yang kurang tepat. Karena siswa tidak ada yang bisa menjawab maka guru membantu menjawab pertanyaan itu. Kegiatan berlanjut sampai setiap kelompok mendapat giliran bertanya dan menjawab. Selanjutnya, siswa mengerjakan LKS yang sudah dibagikan oleh guru, merefleksi pembelajaran, dan berdoa.

CATATAN LAPANGAN

Nama Sekolah : SDN Karet 06 Pagi

Kelas : V (Lima)

Pertemuan ke- : 3 (Siklus I)

Hari/Tanggal : Jum'at, 15 Januari 2016

Jumlah siswa hadir : 29 Siswa

Guru melanjutkan menyampaikan materi dari pertemuan sebelumnya yaitu tentang ciri organisasi, cara pemilihan pengurus organisasi, dan tugas pengurus organisasi. Guru meminta siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 anak setiap kelompoknya. Siswa berkelompok dengan anggota yang sama pada pertemuan sebelumnya, tidak membentuk kelompok baru. Tiap-tiap kelompok saling bekerja sama dan sungguh-sungguh dalam menjawab pertanyaan dari kelompok lain serta menyampaikan pertanyaan untuk kelompok. Pada pertemuan ini, siswa mulai berlomba memberi pertanyaan sulit, agar kelompok yang mendapatkan pertanyaan kesulitan mencari jawabannya. Kelompok yang tidak tahu jawabannya sering kali bertanya pada guru agar diberitahu jawaban yang benar. Beberapa siswa tidak terima jika mendapat pertanyaan yang sulit. Setelah semua kelompok sudah mendapat giliran untuk bertanya dan menjawab selanjutnya siswa mengerjakan evaluasi hasil belajar siklus 1. Siswa diberi waktu 20 menit untuk menyelesaikan soal. Guru mengingatkan siswa agar tidak mencontek dan mengerjakan soal dengan jujur.

CATATAN LAPANGAN

Nama Sekolah : SDN Karet 06 Pagi

Kelas : V (Lima)

Pertemuan ke- : 1 (Siklus II)

Hari/Tanggal : Senin, 18 Januari 2016

Jumlah siswa hadir : 29 Siswa

Guru melanjutkan menyampaikan materi dari pertemuan sebelumnya yaitu tentang macam-macam bentuk organisasi, perbedaan organisasi sekolah dan masyarakat, dan menentukan organisasi yang ada di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Guru meminta siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 anak setiap kelompoknya. Siswa berkelompok dengan anggota yang sama pada pertemuan sebelumnya, tidak membentuk kelompok baru. Guru mengatur pembagian kelompok untuk saling bertukar pertanyaan dan jawaban. Guru membimbing dan memotivasi siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran. Tiap-tiap kelompok saling bekerja sama dan sungguh-sungguh dalam menjawab pertanyaan dari kelompok lain serta menyampaikan pertanyaan untuk kelompok. Setelah kegiatan kelompok selesai, siswa mengerjakan LKS yang sudah dibagikan oleh guru, merefleksi pembelajaran, dan berdoa pulang.

CATATAN LAPANGAN

Nama Sekolah : SDN Karet 06 Pagi

Kelas : V (Lima)

Pertemuan ke- : 2 (Siklus II)

Hari/Tanggal : Selasa, 19 Januari 2016

Jumlah siswa hadir : 29 Siswa

Guru melanjutkan menyampaikan materi dari pertemuan sebelumnya yaitu tentang ciri organisasi, cara pemilihan pengurus organisasi, dan tugas pengurus organisasi. Siswa berkelompok dengan anggota yang sama pada pertemuan sebelumnya, tidak membentuk kelompok baru. Tiap-tiap kelompok saling bekerja sama dan sungguh-sungguh dalam menjawab pertanyaan dari kelompok lain serta menyampaikan pertanyaan untuk kelompok. Siswa mulai berlomba memberi pertanyaan sulit, agar kelompok yang mendapatkan pertanyaan kesulitan mencari jawabannya. Kelompok yang tidak tahu jawabannya sering kali bertanya pada guru agar diberitahu jawaban yang benar. Beberapa siswa tidak terima jika mendapat pertanyaan yang sulit. Setelah semua kelompok sudah mendapat giliran untuk bertanya dan menjawab selanjutnya siswa mengerjakan evaluasi hasil belajar siklus II. Siswa diberi waktu 20 menit untuk menyelesaikan soal. Guru mengingatkan siswa agar tidak mencontek dan mengerjakan soal dengan jujur.